

## Dokumentasi Kegiatan

### Bulan Februari tahun 2020

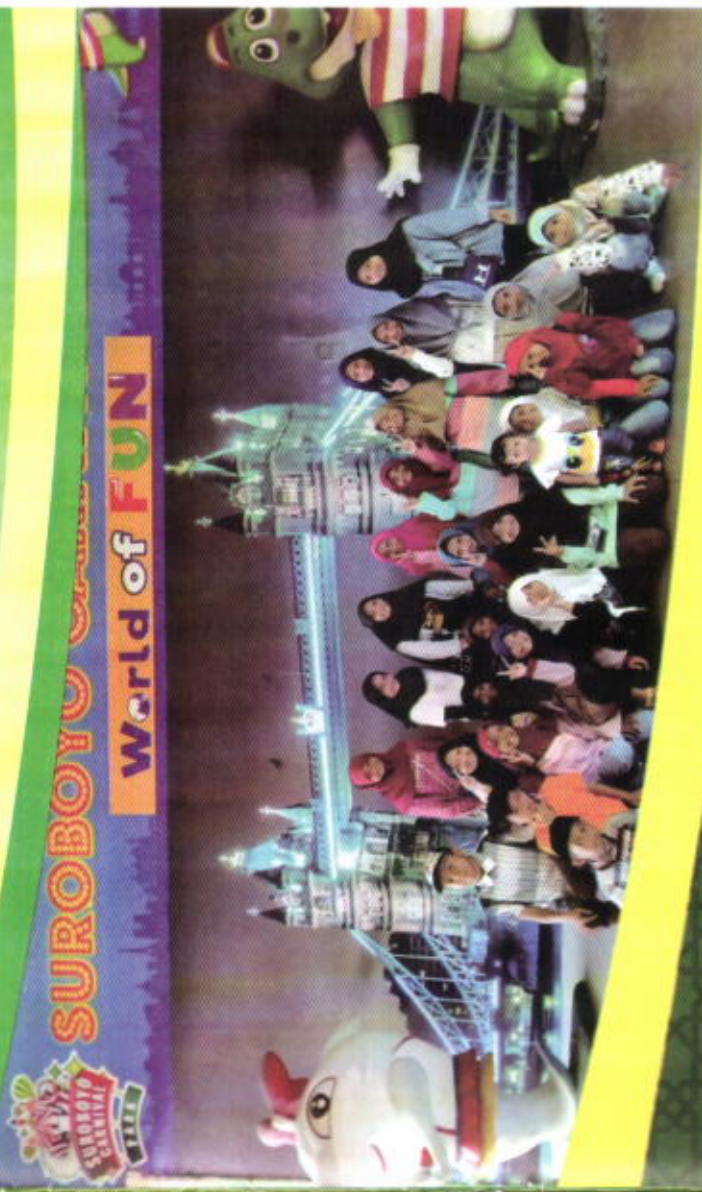


"Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik" (Q.S. An-Nisaa': 8)



EDISI  
MARET 2020

# BULETIN Ibnu Sina



#### LEGALITAS :

#### AKTE NOTARIE PENDIRIAN

Ewie Mardiana Hidayat, S.H No.32 tanggal 24 Maret 2010

#### AKTE NOTARIS PERUBAHAN

Habib Adji, S.H, M.HUM No. 3 Tanggal 12 Mei 2015

#### KEPUTUSAN MENKUMHAM RI

Nomor: AHU.02120.AH.01.04 Tahun 2010

#### SURAT TANDA DAFTAR ULANG DINSOS

Nomor. 466.37725/436.7.7/2018

#### Alamat Pendidikan & Kantor :

Jl. Guberg Kertajaya VI - D No. 11 Surabaya

Telp. (031)99022923, (0822) 1000 6332

Rekening BNI Cab. LINAIR a.n. YAYASAN IBNU SINA 0046214873

Rekening BCA Cab. Darmo a.n. YAY. IBNU SINA KERTAJAYA 0885705966

**Datar Isi**

- Kata Sambutan
- Reportase Kegiatan Siswa Teladan
- Artikel Islam
- Reportase Kegiatan
- Laporan Keuangan Bulan Februari 2020
- Dokumentasi Kegiatan Februari 2020

**Laporan Keuangan  
Bulan Februari 2020**

**Kata Sambutan**

Assalamu'alaikum W.r.Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat beribadah sampai saat ini, sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. karena beliaulah kita dapat beriman dan berislam.

Bapak/Ibu Donatur yang dirahmati Allah SWT, Alhamdulillah di bulan Februari 2020 kita telah menjalankan berbagai program baik reguler maupun insidental, mulai dari berbagai jenis santunan baik yang ditujukan untuk siswa-siswi Ibnu Sina Kertajaya, lansia binaan Yayasan Ibnu Sina Kertajaya maupun masyarakat sekitar, pelaksanaan pembinaan, pendidikan, dan pengadaan fasilitas pendidikan dan penunjang pendidikan. harapannya di bulan lebih banyak program yang kita lakukan.

Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/Sdr-i donatur yang telah berkenan memberikan amanahnya kepada kami untuk menjalankan program di Yayasan Ibnu Sina Kertajaya. Kami sadar pengurus hanyalah pemegang amanah tanpa adanya Bapak/Ibu/Sdr/Sdr-i donatur maka semua program tidak akan dapat terlaksana. Semoga Bapak/Ibu/Sdr/Sdr-i Donatur mendapatkan kemudahan dalam segala urusan, dan dapat melaksanakan ibadah serta selalu mendapat Ridho-Nya di sepanjang tahun 1441 H. Amiin yaa rabbal alamin.

Wassalamu'alaikum. W.r.Wb

NO	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
<b>Pemasukan</b>				
1	Saldo bulan Januari 2020	Rp290.612.922		
2	Donasi bulan Februari 2020			
	a. Donatur tetap	Rp 18.620.000		
	b. Donatur tidak tetap	Rp 63.879.725		
	c. Santunan Langsung	Rp 1.810.000		
	<b>Total Pemasukan Bulan Februari 2020</b>			<b>Rp174.922.647</b>
<b>Pengeluaran</b>				
1	<b>Biaya Kerumahaan</b>		<b>Rp 2.217.000</b>	
	a. Biaya rekening PDAM kertajaya	Rp 39.600		
	b. Biaya rekening PDAM Sudrojo	Rp 49.100		
	c. Biaya rekening listrik	Rp 814.400		
	d. Indes home dan hp sanbur	Rp 724.500		
	e. Biaya tanggungan boran	Rp 120.000		
	f. Biaya rekening PGN	Rp 14.500		
	g. Pulsa HP yayasan	Rp 173.000		
	h. KRT kebersihan	Rp 282.500		
2	<b>Biaya Pendidikan dan Santunan</b>		<b>Rp11.561.500</b>	
	a. SPP siswa SMK, SMP dan SD kebaya dan kepawan	Rp 5.920.000		
	b. Biaya kegiatan lukes dan Muliad	Rp 50.000		
	c. Biaya Kegiatan Bimbel	Rp 985.500		
	d. Santunan kesejahteraan	Rp 1.810.000		
	e. Biaya sewa busdan	Rp 2.786.000		
3	<b>Biaya Sembako Lansia</b>		<b>Rp 4.128.000</b>	
	a. Beras 10 kg/orang 24 orang x @ Rp. 120.000	Rp 2.880.000		
	b. Minyak goreng 24 orang x @ Rp.13.000,-	Rp 312.000		
	c. Gula 1kg 24 orang x @ Rp.14.000,-	Rp 336.000		
	d. Me. instan 10 bks 24 orang x @ Rp. 25.000,-	Rp 600.000		
4	<b>Biaya Transportasi</b>		<b>Rp 2.690.000</b>	
	a. Bensin silakulawan 5 motor x 24 hari x @Rp. 15.000	Rp 1.800.000		
	b. Transportacara 2 Benru x 2 acara x @Rp.200.000	Rp 800.000		
5	<b>Biaya Administrasi</b>		<b>Rp 1.937.000</b>	
	a. Biaya cetak buletin Februari 2020	Rp 1.100.000		
	b. Pembelian ATK	Rp 837.000		
6	<b>Biaya Kesejahteraan</b>		<b>Rp 1.491.500</b>	
	a. Fide untuk gelbaga kebersihan	Rp 50.000		
	b. Lunas Kampung	Rp 50.000		
	c. Fide asetan Rumah Tangga	Rp 1.391.500		
7	<b>Lain-lain</b>		<b>Rp 8.608.000</b>	
	a. Konsumsi untuk acara doa bersama (dana dari donatur)	Rp 2.200.000		
	b. DP Pembelian celana untuk Seragam Kegiatan	Rp 5.000.000		
	c. DP Pembelian Kerudung untuk seragam kegiatan	Rp 1.400.000		
<b>Total Pengeluaran Bulan Februari 2020</b>			<b>Rp32.535.600</b>	<b>Rp (32.535.600)</b>
<b>Saldo</b>				<b>Rp342.387.047</b>

seorang. Ketika mendapatkan kabar yang diluar jangkauan logika, tentu hanya iman lah yang bisa dipercayainya.

Sedangkan aspek kedua adalah aspek ritual. Hal ini berkaitan dengan maksud dari Isra' Miraj itu sendiri yaitu untuk menjemput perintah shalat.

"Coba kita bayangkan, pertama diwajibkannya shalat itu sebanyak 50 kali sehari semalam. Namun Rasulullah meminta dikurangi sampai sembilan kali. Sehingga yang tersisa Cuma lima kali saja. Itupun masih banyak umat Islam yang tidak melaksanakannya," jelas pria kelahiran Ciamis, 7 Agustus 1948 ini.

"Shalat itu kan Cuma 4-5 menit saja ya. Tak seberapa banyaknya dengan waktu 24 jam yang diberikan Allah. Namun untuk memberikan waktu sebentar untuk shalat itupun orang-orang masih enggan," tambahnya.

Menurut Maman, percuma saja umat Islam setiap tahun memperingati Isra Miraj sedangkan ia masih enggan melaksanakan shalat. Sedangkan muallaf yang pernah shalat sempat lupa sahur puasa ke luar. Maminibegitupun Rasulullah yang pernah berkata jika sahur

Beliau SAW tidak mau melaksanakannya.

Aspek ketiga dalam Isra Miraj tersebut adalah aspek sosial. Hal ini harus ada dalam setiap muslim yang tidak hanya memperhatikan hubungan vertikalnya dengan Allah, namun juga hubungan horizontalnya ke sesama masyarakat.

"Coba kita lihat sewaktu kita akan mengakhiri shalat dengan mengucapkan Assalamu'alaikum ke kiri dan ke kanan. Mengapa kita mengucapkan salam ke saudara disamping kiri dan disamping kanan kita? Tujuannya, setelah kita menunaikan ritual ibadah kita kepada Allah, kita juga memperhatikan orang-orang disegitar kita dengan menyambung silaturahmi," jelas Maman.

Demikianlah ciri khas seorang muslim. Seyogyanya tiga aspek ini senantiasa dan harus ada dalam diri seorang muslim hingga akhir hayatnya.

## Praktek Bersabar dalam menjalankan ketaatan kepada Allah SWT

**Apa itu Sabar?** Sabar secara bahasa berarti habsu yaitu menahan diri. Sedangkan secara syari', sabar adalah menahan diri dalam tiga perkara:

1. Ketaatan kepada Allah.
2. Hal-hal yang diharamkan.
3. Takdir Allah yang dirasa pahit (musibah).

Inilah *tiga bentuk sabar* yang biasa yang dipaparkan oleh para ulama.

### Sabar dalam Ketaatan

Sabar dalam ketaatan kepada Allah yaitu seseorang bersabar dalam melakukan ketaatan kepada Allah. Dan perlu diketahui bahwa ketaatan itu adalah berat dan menyulitkan bagi jiwa seseorang. Terkadang pula melakukan ketaatan itu berat bagi badan, merasa malas dan lelah (capek).

Juga dalam melakukan ketaatan akan terasa berat bagi harta seperti dalam masalah zakat dan haji. Intinya, namanya ketaatan itu terdapat rasa berat dalam jiwa dan badan sehingga butuh adanya kesabaran dan dipaksakan. Mengapa harus bersabar Kabar gembira bagi mereka.

"Dan beriklanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar."

(QS Al-Baqarah: 155).  
"Mereka (orang-orang yang sabar) itulah yang mendapatkan keberkatan yang sempurna dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapatkan petunjuk."  
(QS Al-Baqarah: 157).

Begitu besar keutamaan dan hikmah dari bersabar, sehingga kami



mentargetkan adik-adik memiliki karakter Islami salah satunya yaitu bersabar dalam ketaatan kepada Allah SWT. Akhir bulan Januari ini kita ada program membentuk karakter Islami adik-adik yaitu menjadikan mereka siswa-siswi yang sabar dalam

Lanjutan hal 3....

menjalankan ketaatan kepada Allah SWT. Dimulai dari memahami materi tentang hikmah dan keutamaan sabar, untuk dapat memahami materi kita berikan copyan materi lengkap tentang hikmah dan keutamaan memiliki prilaku sabar, dengan mereka membaca paling tidak mereka dapat mengetahui lebih dahulu apa, mengapa dan bagaimana sebenarnya yang dimaksud dengan prilaku sabar itu. Tetapi kami sadar jika hanya sekedar mengetahui saja itu sangat mudah karena adik-adik semuanya dapat membaca, tetapi untuk dapat memahami itu yang kami rasa sulit, karena secara kemampuan memahami, setiap anak memiliki perbedaan kecepatan. Atas hal tersebut kita menggunakan sistem mengamati, menganalisa dan menyimpulkan, bagaimana sistem itu kita lakukan, secara adik-adik memiliki usia yang heterogen, untuk dapat mempermudah, mereka kita kelompokkan menjadi 6 kelompok, yaitu 3 kelompok siswa yang duduk di bangku SMP dan SMK dan 3 kelompok siswa yang duduk di

bangku TK dan SD. Mereka diberi tugas yang berbeda, untuk siswa SMP dan SMK tugasnya adalah membaca, memahami dan membuat contoh bagaimana prilaku bersabar lewat drama yang ditampilkan ke adik-adik mereka, sedangkan untuk siswa TK dan SD melakukan pengamatan dari drama yang di tampilkan, kemudian mendiskusikan kepada kelompoknya dan membuat kesimpulan atas apa yang telah didiskusikan, dengan disampaikan oleh perwakilan masing-masing kelompok, dari hasil presentasi kita membuat evaluasi dan apa-apa yang kurang kita luruskan.

Setelah sistem pemahaman pertama dilakukan, kita melaksanakan pemahaman kedua yaitu adik-adik di tingkat TK sampai SD membuat tauiyah, masing-masing kelompok maju 3 anak dengan cara memilih mereka secara acak di hari H tampil, dengan demikian tidak ada adik-adik yang tidak berusaha untuk memahami materi karena bisa jadi nama mereka yang muncul untuk mewakili kelompoknya, di saat m e m b a c a , m e m a h a m i ,

### Tiga Aspek Penting Dalam Peringatan Isra' Mi'raj

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA –

Perjalanan yang luar biasa ke luar angkasa telah jauh-jauh ada sebelum manusia modern berfikir untuk membuat pesawat ulang alik dan berangan-angan ingin menjadi astronot.

Perjalanan Rasulullah ke Sidratul Muntaha atau yang dikenal dalam Islam dengan peristiwa Isra' Mi'raj sungguh suatu hal yang luar biasa dan menakjubkan. Sehingga, hingga kini peristiwa tersebut terus diperingati oleh sebahagian umat Islam dengan mengadakan wirid pengajian.

Menurut Guru Besar di Universitas Islam Bandung (Unisba), Prof KH Maman Abdurrahman peristiwa Isra miraj tersebut setidaknya mengandung tiga aspek yang menjadi hikmah dan pelajaran bagi umat Islam. Ketiganya itu adalah; nilai spiritual, nilai ritual, dan nilai sosial.

"Peristiwa Isra Miraj ini tidak gampang dipahami orang. Karena perjalanan Rasulullah merupakan perjalanan fisik dan jiwanya. Tidak seperti yang dipahami sebahagian orang yang mengatakan perjalanan jiwanya saja. Kalau Cuma jiwanya

saja, tidak mungkin dibicarakan sampai seheboh ini," jelas Prof Maman kepada *Republika*, Jumat (7/6).

Sungguh tak bisa dibayangkan apabila perjalanan Isra Miraj yang Rasulullah jalankan merupakan hanya perjalanan ruhani alias hanya mimpi, karena jika hal itu yang terjadi maka perjalanan Isra' Mi'raj tidak ada bedanya dengan wahyu-wahyu yang Rasulullah terima baik melalui bisikan jibril maupun dari mimpi.

Sehingga peristiwa Isra' Mi'raj tidak bisa dijadikan pembuktian keimanan kepada Allah dan Rasul-Nya. Sepulanganya Rasulullah dari perjalanan Isra' dan Mi'raj-nya, beliau mengumumkan tentang apa yang telah dialaminya semalam kepada kaumnya.

Dan sebagaimana yang diceritakan oleh Rasulullah bahwa perjalanan Isra' Mi'raj tersebut sebuah perjalanan yang dilakukannya dengan jiwa dan ruhanya, maka seketika itu banyak dari kaum Quraisy yang menentang dan mencemoohnya dengan sebutan 'gila'.

Jadi, perjalanan Isra' Mi'raj berkaitan langsung dengan keimanan

Lanjutan hal 7 ....

seleksi diumumkan di akhir bulan. Hal ini bertujuan agar adik-adik selalu bersungguh-sungguh setiap melakukan suatu hal yang positif. Sistem reward ini kita pertahankan agar adik-adik terbiasa dengan berlomba-lomba dalam kebaikan. Jika mereka terbiasa maka secara tidak langsung setiap harinya mereka dapat mengontrol perilaku mereka sendiri dan jika perilaku yang baik selalu di lakukan dalam kehidupan mereka sehari-hari, secara harapan kelak saat mereka dewasa maka mereka akan memiliki moralitas yang baik.

Bagi siswa yang belum menjadi teladan, kita berusaha memotivasi dengan semaksimal mungkin, agar mereka dapat ikut serta sebagai

siswa teladan, kita berusaha tetap mensupport dan memberikan apresiasi sekecil apapun hal yang mereka lakukan. Dengan demikian mereka tetap semangat mengejar ketertinggalan mereka tanpa merasa memiliki banyak kekurangan yang menjadi penghambat bagi mereka untuk meraih hal yang diinginkan.

Semoga bulan depan adik-adik yang menjadi siswa teladan bulan kemaren tetap bertahan dan adik-adik yang belum menjadi siswa teladan bulan kemaren menjadi siswa teladan bulan ini. Karena mereka semua memiliki semangat yang luar biasa untuk melakukan kebaikan.

Lanjutan hal 4....

mendiskusikan, membuat contoh, menuangkan dalam ide tulisan sebagai bahan tausiyah, disitulah ada proses yang sangat panjang untuk memahami materi tentang perilaku sabar.

Satu persatu perwakilan kelompok maju menyampaikan isi tausiyah, subhanallah adik-adik sungguh kreatif mereka hanya bermodal materi dan mengamati drama yang di tampilkan oleh kakak-kakak mereka, ternyata mereka sudah dapat membuat tausiyah dan kalau kita lihat dan dengarkan, isi tausiyah mereka tidak sederhana, tetapi mereka sudah menampilkan contoh-contoh yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Kami merasa cukup untuk memahami tetapi untuk menjadikan perilaku sabar sebagai karakter mereka, maka kita butuh mereka melakukanya, dan mempraktekannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal tersebutlah yang agak sulit bagi kita, mengingat

adik-adik yang heterogen dalam segala hal. Tetapi kita selalu optimis bagaimanapun kondisi adik-adik, jika niat kita baik insyaallah Allah SWT ridho.

Untuk mengkondisikan adik-adik, maka kita membuat tugas yang tugasnya adalah bersifat individu dan berupa aktifitas sehari-hari, tidak membebankan dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki adik-adik, adapun tugasnya adalah mereka kita beri buku laporan kegiatan mereka sehari-hari dengan item: 1. Beribadah kepada

Allah SWT, 2. Mencari ilmu, 3. Berbakti kepada orang tua, dan 4. Mencintai kebersihan lingkungan. atau untuk lebih mudahnya adik-adik melakukan Hablunminallah, Habluminannas dan hablun minal makhluq, Hal ini yang kita berikan, karena untuk membentuk kesabaran dalam ketaatan kepada Allah kita harus tahu seberapa konsisten mereka melakukan apa-apa yang





Lanjutan hal 4....

hasil dari kegiatan mereka, hal tersebut dibutuhkan kejujuran dari mereka, sehingga sebelumnya kita berikan materi tentang jujur, hikmah dan keutamaan kejujuran. Dengan demikian kita tidak lagi khawatir kalau mereka membuat laporan palsu, karena kita bekali mereka dengan kejujuran, walaupun ada 1 atau 2 anak yang tidak jujur maka pengontrolnya adalah orang tua atau wali mereka atau teman-teman yang berada di dekat mereka.

menjadi perintah Allah SWT. Cara kita mengetahui konsistensi mereka yaitu dengan melihat pada buku laporan yang mereka bawah dan tinggal mencentang pada kolom yang disediakan jika mereka melakukan dan jika tidak melakukan kolom dibiarkan kosong saja, selain itu mereka harus menandatangani tanda kalau apa-apa yang mereka lakukan adalah tanggung jawab mereka, selain itu ada kolom tanda tangan orang tua/wali mereka dan pengajar, dengan demikian apa yang mereka lakukan telah diperhatikan oleh orang-orang yang ada di sekitar mereka.

Karena apa yang mereka lakukan mereka menuliskannya sendiri dan mereka sendiri yang melaporkan

itu adalah sistem yang kita buat sebagai ihtiar kita dalam membentuk adik-adik agar memiliki karakter islami salah satunya adalah berprilaku sabar dalam ketaatan kepada Allah SWT, kami mohon doa kepada bapak/ibu donatur agar kita dapat konsisten membimbing mereka walaupun hal ini gagal kita lakukan, kita akan terus mencari inspirasi untuk membuat sistem-sistem membentuk karakter yang lebih dapat diterima oleh adik-adik sebagai siswa binaan kami, sehingga outputnya mereka dapat menjadi generasi yang berilmu, berkarakter islami dan dapat memberi arti. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Ada pengumuman ditengah sibuknya adik-adik yang belajar ahlak mahmudah dengan tema **berasbar dalam ketaatan kepada Allah SWT**, pengumuman itu ternyata sontak menghentikan sejenak aktifitas adik-adik dan setelah pengumuman selesai di sampaikan, semua bertepuk tangan dan riuh gemuruh suara adik-adik yang saling sahut satu samalainya.

“pengumuman nama siswa teladan b u l a n februari, ada 25 siswa dan bagi siswa yang di sebutkan namanya maka akan di berikan reward berupa rekreasi di taman hiburan Surabaya Carnival” begitulah bunyi pengumuman yang disampaikan oleh salah satu pengurus, ternyata pengumuman itu membuat gempar adik-adik yang mendengarkan. Banyak suara yang saling bersahutan...yeeyeee...Alhamdulillah. Saling bertatap muka dan bertanya kepada temannya apa

nama kamu di panggil dengan bangganya adik chacha bilang nama aku di panggil. Akhirnya bisa bermain di Surabaya carnival...terimakasih mbk..

Sudah lama kita tidak memberikan reward kepada siswa teladan berupa rekreasi ke taman hiburan Surabaya carnival, karena banyak pertimbangan, baik pada dana dan hal-hal lain yang tidak mendukung untuk dapat mengadakan,

## SISWA TELADAN

Alhamdulillah b u l a n februari ini kita bisa merealisasikan siswa teladan di Surabaya Carnival.

Kali ini adik-adik yang mengikuti siswa teladan adalah siswa yang memiliki kriteria rajin di semua kegiatan dan konsisten, selain itu juga poit terbesar ada pada pemahaman di materi pembinaan moral yang memiliki point 50% dari kriteria yang lainnya.

Seleksi siswa teladan dilakukan selama 1 bulan penuh dan hasil dari